

## **PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE DEMONSTRASI PADA MATERI SUJUD SYUKUR, SUJUD TILAWAH DAN SUJUD SAHWI DI SMP NEGERI 4**

**Lenny S. Hasan**

SMP Negeri 4 Gorontalo

Email:lennyhasan7@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII-6 SMP Negeri 4 Gorontalo pada materi sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwil melalui penerapan metode demonstrasi. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa setelah penerapan metode demonstrasi. Hal ini menunjukkan bahwa metode demonstrasi efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sujud dan keterampilan dalam mempraktikkannya.

### **ABSTRACT**

*This research aims to improve the learning outcomes of class VII-6 students at SMP Negeri 4 Gorontalo on the material of prostration of gratitude, prostration of recitations, and prostration of sahwil through the application of the demonstration method. The research method used is Classroom Action Research (PTK). The research results showed a significant increase in student learning outcomes after implementing the demonstration method. This shows that the demonstration method is effective in increasing students' understanding of the prostration material and skills in practicing it.*

### **PENDAHULUAN**

Pembelajaran agama Islam, khususnya materi praktek ibadah seperti sujud, memerlukan metode pembelajaran yang efektif untuk membantu siswa memahami dan mempraktikkan dengan benar. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode demonstrasi. Metode ini dianggap efektif karena memungkinkan siswa belajar secara langsung melalui pengamatan dan praktik.

Pendidikan agama Islam juga merupakan salah satu mata pelajaran penting yang berperan dalam membentuk karakter dan spiritualitas siswa. Dalam proses pembelajaran, metode yang digunakan oleh pendidik memiliki pengaruh besar terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Oleh karena itu, pemilihan metode pembelajaran yang tepat menjadi salah satu kunci dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa terhadap materi yang diajarkan.

Materi tentang sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi adalah bagian integral dalam pendidikan agama Islam, yang tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga membutuhkan pemahaman praktis. Namun, dalam kenyataannya, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami dan mempraktikkan ketiga jenis sujud tersebut dengan benar. Hal ini dapat disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang efektif, seperti ceramah atau diskusi, yang tidak memberikan pengalaman langsung kepada siswa untuk melihat dan mempraktikkan gerakan sujud dengan benar.

Salah satu metode yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah ini adalah metode demonstrasi. Metode demonstrasi memberikan kesempatan kepada siswa untuk melihat secara langsung bagaimana gerakan sujud dilakukan, serta mempraktikkannya di bawah bimbingan guru. Metode ini diyakini mampu meningkatkan pemahaman siswa, karena selain memvisualisasikan materi, siswa juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi di SMP Negeri 4. Dengan menerapkan metode ini, diharapkan siswa dapat memahami konsep, serta mempraktikkan ketiga jenis sujud tersebut dengan lebih baik, sehingga hasil belajar mereka meningkat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan peserta didik yang sedang belajar.<sup>1</sup> Adapun tujuan utama penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas serta profesionalisme guru dalam menangani proses belajar mengajar, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar PAI Materi sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah pada siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Gorontalo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (classroom Action Research). Pengertian penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inquiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan. Tindakan dilakukan sebanyak 2 siklus dikarenakan waktu yang tersedia cukup terbatas. Model yang digunakan adalah model proses siklus yang mengacu pada model PTK Stephen Kemmis dan Robin Mc.Tanggart yang memiliki 4 (empat) tahap kegiatan pada setiap siklusnya, yaitu: 2 (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Pengamatan (observasi), dan (4) Refleksi dan evaluasi untuk memperoleh sejauh mana pencapaian hasil yang diharapkan kemudian direvisi

untuk melaksanakan tindakan pada siklus berikutnya.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan tindakan berupa Modul Ajar yang sesuai dengan Metode Pembelajaran Demonstrasi pada Materi Praktik Sujud Syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah Demonstrasi. Disamping itu guru juga membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) dan menyusun lembar observasi aktifitas guru dan siswa. Selanjutnya, guru membuat tes hasil belajar. Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan di kelas, guru dan observer mendiskusikan lembar observasi.

### **2. Pelaksanaan**

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan pada hari Rabu 24 Juli 2023 dari. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Waktu yang dialokasikan untuk kegiatan pendahuluan adalah 10 menit, sedangkan alokasi waktu untuk kegiatan inti adalah 20 menit dan alokasi kegiatan penutup sebesar 5 menit.

Pada kegiatan pendahuluan, guru melakukan tiga kegiatan, yaitu (1) menyapa dan mengecek kehadiran siswa, (2) melakukan bacaan surah pendek, (3) menggali pengetahuan siswa dan mengaitkan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan selanjutnya. Kegiatan membaca surah pendek yang dilakukan oleh peserta didik bersama guru.

Melalui kegiatan inti mendesain kegiatan agar siswa dapat mengalami proses menemukan, menamai dan mempresentasikan. Untuk dapat menemukan berkaitan dengan metode demonstrasi, pertama-tama guru membagi siswa dalam 3 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 4 orang siswa.

Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang tugas siswa, sebelum penugasan dilakukan sehingga siswa tidak menjadi bingung. Selain itu, selama diskusi berlangsung guru berkeliling kelompok untuk mengawasi siswa bekerja sambil sesekali mengomentari hasil kerja siswa. Perwakilan setiap kelompok kemudian membacakan hasil diskusi kelompok. Siswa dari kelompok lain akan ditanyakan pendapatnya terkait jawaban kelompok yang sedang presentasi. Jika terdapat kekeliruan, guru terlebih dahulu meminta sesama siswa yang melakukan perbaikan. Siswa yang hasil temuan kelompok yang benar dan mempresentasikan dengan bagus mendapatkan pujian dari guru sedangkan siswa yang belum melakukan dengan maksimal dimotivasi dan diberi penguatan.

Kegiatan akhir antara lain: (1) melakukan evaluasi untuk mengetahui pencapaian siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan strategi demonstrasi, (2) siswa

melakukan kilas

balik tentang pembelajaran yang baru dilakukan dan (3) siswa dan guru merayakan keberhasilan belajar dengan berdoa dan mengucapkan hamdalah.

## A. Observasi

Partisipasi peserta didik Kelas VII SMP Negeri 4 Gorontalo ada peningkatan dalam Kegiatan Pembelajaran pada kondisi awal setelah dilakukan penerapan model pembelajaran menggunakan demonstrasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respons siswa terhadap Kegiatan Pembelajaran meskipun masih ada sebagian kecil masalah yang muncul pada saat proses Kegiatan Pembelajaran berlangsung. Dengan adanya masalah yang terjadi pada kondisi awal, maka kami bersama pengamat merefleksikan masalah tersebut agar mampu diperbaiki pada siklus I dengan harapan semua siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya.

Partisipasi peserta didik Kelas VII SMP Negeri 4 Gorontalo dalam kegiatan belajar materi Sujud syukur, sahwī dan tilawah. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada kondisi awal. Hasil belajar siswa pada kondisi awal tidak dengan penerapan Demonstrasi dengan jumlah 15 terdapat 10 siswa atau 0,96 % yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 5 Siswa atau 0,48 % yang tidak tuntas, dengan nilai rata-rata sebesar 67,81 Data dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

**Hasil Ulangan harian kondisi Awal**

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas/Tidak Tuntas
1	Adriansa Ali	74	Tidak Tuntas
2	Afika Laiya	82	Tuntas
3	Ahmad Dj. Umar	79	Tuntas
4	Azzahra Cantika Khumairah Datau	80	Tuntas
5	Balqis Djunaid	80	Tuntas
6	Devina Aurelia F. Talib	74	Tidak Tuntas
7	Farel Lahati	73	Tidak tuntas
8	Indra Aditya	82	Tuntas
9	Moh. Nur Iman Hasania	80	Tuntas
10	Moh. Al Dzikri Djafar	82	Tuntas
11	Muh. Aldriansyah Pomalingo	82	Tuntas
12	Nazwa Ramadhanti Abdullah	73	Tidak tuntas
13	Nur Alifah Ulsiah Djakaria	80	Tuntas
14	Rediva Husna	73	Tidak Tuntas
15	Safrina R. Nusi	80	Tuntas

Jumlah : 1.174

Rata-rata : 78,30

Ketuntasan Klasikal : 0,48

% KKM : 75

## B. Refleksi

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada Materi Budaya Demokrasi dengan menerapkan Strategi Demonstrasi ternyata hasil yang didapat nilai rata-rata sebesar 78,30 dan secara klasikal sebesar 0,48 %. Hal ini masih jauh dari harapan. Oleh karena itu refleksi yang dikemukakan akan difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa pada materi Sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah.

Pada kondisi awal terdapat kekurangan pemahaman siswa pada materi bahan Materi Budaya Demokrasi. Menurut pengamat, ada beberapa hal yang menyebabkan hal ini terjadi. Pertama, siswa tidak fokus pada penjelasan materi yang ditayangkan melalui ( PPT ) sehingga ada yang masih kurang paham dengan sempurna. Kedua, siswa banyak melakukan hal-hal di luar konteks pembelajaran, seperti bermain dengan teman sekelompoknya. Ketiga, diantara satu atau dua kelompok tidak mampu menjawab dengan baik pertanyaan yang diberikan guru pada saat evaluasi di akhir pelajaran.

Dari temuan kekurangan tersebut maka peneliti membuat strategi baru untuk mengurangi penyebab kekurangan pemahaman siswa tersebut di atas, selanjutnya akan diterapkan pada siklus I. Untuk masalah yang pertama peneliti menugaskan tiga orang siswa pada setiap kelompok untuk mempraktikkan sujud sukur, sahwi dan tilawah agar semua bisa memahaminya. Dengan cara demikian maka data yang terkumpul menjadi lengkap sehingga siswa lebih memahami materi pengelompokan baru, agar mengurangi siswa yang saling bermain dengan temannya. Sedangkan masalah yang ketiga, peneliti memberikan penjelasan lebih detail tentang materi Materi Sujud syukur, sahwi dan tilawah, khususnya untuk pertanyaan yang sulit atau tidak mampu dijawab oleh kelompok dalam diskusi. Disamping itu untuk masalah yang ketiga ini penjelasannya dibantu oleh pengamat.

### 4.1.1 Deskripsi hasil siklus 1

#### 1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan tindakan berupa Modul Ajar yang sesuai dengan Metode Pembelajaran Demonstarasi dengan Materi Sujud syukur, sahwi dan tilawah .Disamping itu guru juga membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) dan menyusun lembar observasi aktifitas guru dan siswa.

Selanjutnya, guru membuat tes hasil belajar. Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan di kelas, guru dan observer mendiskusikan lembar observasi.

## C. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Rabu 24 Juli 2023 dari pukul 11.20 s.d 12.00. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Waktu yang dialokasikan untuk kegiatan pendahuluan adalah 5 menit, sedangkan alokasi waktu untuk kegiatan inti adalah 25 menit dan alokasi kegiatan penutup sebesar 5 menit.

Pada kegiatan pendahuluan, guru melakukan tiga kegiatan, yaitu (1) menyapa dan mengecek kehadiran siswa, (2) melakukan bacaan surah pendek, (3) menggali pengetahuan siswa dan mengaitkan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan selanjutnya. Kegiatan membaca surah pendek yang dilakukan oleh peserta didik bersama guru.

Melalui kegiatan inti mendesain kegiatan agar siswa dapat mengalami proses menemukan, menamai dan mempresentasikan. Untuk dapat menemukan berkaitan dengan metode demonstrasi, pertama-tama guru membagi siswa dalam 3 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 4 orang siswa.

Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang tugas siswa, sebelum penugasan dilakukan sehingga siswa tidak menjadi bingung. Selain itu, selama diskusi berlangsung guru berkeliling kelompok untuk mengawasi siswa bekerja sambil sesekali mengomentari hasil kerja siswa. Perwakilan setiap kelompok kemudian membacakan hasil diskusi kelompok. Siswa dari kelompok lain akan ditanyakan pendapatnya terkait jawaban kelompok yang sedang presentasi. Jika terdapat kekeliruan, guru terlebih dahulu meminta sesama siswa yang melakukan perbaikan. Siswa yang hasil temuan kelompok yang benar dan mempresentasikan dengan bagus mendapatkan pujian dari guru sedangkan siswa yang belum melakukan dengan maksimal dimotivasi dan diberi penguatan.

Kegiatan akhir siklus I antara lain: (1) melakukan evaluasi untuk mengetahui pencapaian siswa setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi, (2) siswa melakukan kilas balik tentang pembelajaran yang baru dilakukan dan (3) siswa dan guru merayakan keberhasilan belajar dengan berdoa dan mengucapkan hamdalah.

## D. Observasi

### 1. Hasil Belajar Siswa

Partisipasi peserta didik Kelas VII SMP Negeri 4 Gorontalo ada peningkatan dalam Kegiatan Pembelajaran pada kondisi awal setelah dilakukan penerapan model pembelajaran menggunakan demonstrasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respons siswa terhadap Kegiatan Pembelajaran meskipun masih ada sebagian kecil masalah yang muncul pada saat proses Kegiatan Pembelajaran berlangsung. Partisipasi

# Al-Mihnah: Jurnal Pendidikan Islam & Keguruan

Vol. 1. No. 5 Desember 2023. E-ISSN: 2988-2540

Hal.1164-1178

peserta didik Kelas VII SMP Negeri 4 Gorontalo dalam kegiatan belajar materi Sujud syukur, sahwī dan tilawah. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada kondisi awal, terdapat 13 siswa atau 80,0% yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 2 Siswa atau 20% yang tidak tuntas dengan nilai rerata sebesar 79,25. Data dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini.

## Hasil ulangan harian siklus 1:

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas/Tidak Tuntas
1	Adriansa Ali	74	Tidak Tuntas
2	Afika Laiya	82	Tuntas
3	Ahmad Dj. Umar	79	Tuntas
4	Azzahra Cantika Khumairah Datau	80	Tuntas
5	Balqis Djunaid	80	Tuntas
6	Devina Aurelia F. Talib	79	Tuntas
7	Farel Lahati	73	Tidak tuntas
8	Indra Aditya	82	Tuntas
9	Moh. Nur Iman Hasania	80	Tuntas
10	Moh. Al Dzikri Djafar	82	Tuntas
11	Muh. Aldriansyah Pomalingo	82	Tuntas
12	Nazwa Ramadhanti Abdullah	75	Tuntas
13	Nur Alifah Ulsiah Djakaria	80	Tuntas
14	Rediva Husna	79	Tuntas
15	Safrina R. Nusi	80	Tuntas

Jumlah : 1187

Rata-rata : 79,13

Ketuntasan Klasikal : 0,24

% KKM : 75

## 2. Aktifitas Siswa

Hasil penelitian pengamat terhadap aktivitas siswa selama kegiatan belajar yang menerapkan metode demonstrasi pada Materi sujud syukur, sujud sahwī dan sujud tilawah pada siklus 1 adalah rata-rata 79,13 berarti termasuk kategori baik. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Untuk mengetahui respons siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang mereka jalani dengan menggunakan metode demonstrasi digunakan angket yang diberikan kepada siswa setelah seluruh proses pembelajaran selesai. Hasil angket respons siswa terhadap pembelajaran kooperatif metode demonstrasi ditunjukkan pada tabel 3 di bawah ini yang merupakan rangkuman hasil angket tentang tanggapan 15 siswa terhadap model pembelajaran kooperatif metode demonstrasi yang diterapkan selama kegiatan pembelajaran Materi sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah, siswa secara umum memberikan tanggapan yang positif selama mengikuti kegiatan pembelajaran dengan senang, siswa juga merasa senang dengan LKS yang digunakan, suasana kelas, maupun cara penyajian materi oleh guru, dan model pembelajaran yang baru mereka terima, selama kegiatan pembelajaran berlangsung siswa juga merasa senang karena bisa menyatakan pendapat, dan siswa merasa memperoleh manfaat dengan model pembelajaran metode demonstrasi.

1. Bagaimana perasaan kamu selama mengikuti kegiatan pembelajaran ini ?
2. Bagaimana perasaan kamu terhadap :  
Materi pelajaran  
Lembar kerja siswa (LKS)  
Suasana Belajar di Kelas  
Cara penyajian materi oleh guru
3. Bagaimana pendapat kamu Mengikuti pembelajaran ini?
4. Apakah pembelajaran ini bermanfaat bagi kamu ?
5. Apakah pembelajaran ini baru bagi kamu?
6. Apakah kamu menginginkan pokok bahasan yang lain menggunakan metode demonstrasi?

No	Uraian	Tanggapan siswa	Keterangan
1	Bagaimana perasaan kamu selama mengikuti kegiatan pembelajaran ini ?	Senang/tidak senang	100 %
2	Bagaimana perasaan kamu terhadap : Materi pelajaran Lembar kerja siswa (LKS) Suasana Belajar di Kelas	Mudah/sulit	100 %

# Al-Mihnah: Jurnal Pendidikan Islam & Keguruan

Vol. 1. No. 5 Desember 2023. E-ISSN: 2988-2540

Hal.1164-1178

	Cara penyajian materi oleh guru		
3	Bagaimana pendapat kamu Mengikuti pembelajaran ini	Mudah/sulit	100 %
4	Apakah pembelajaran ini bermanfaat bagi kamu ?	Bermanfaat/tidak bermanfaat	100 %
5	Apakah pembelajaran ini baru bagi kamu?	Baru/tidak baru	100 %
6	Apakah kamu menginginkan pokok bahasan yang lain menggunakan metode demonstrasi?	Ya/tidak	100 %

### 3. Aktifitas Guru

Data hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran metode demonstrasi ditunjukkan pada tabel 4, bahwa pengelolaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran metode demonstrasi dalam materi pelajaran sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah pada siklus I sebesar 2,75 yang berarti termasuk kategori baik. Data dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

No	Aspek yang diamati	Skor pengamatan	Siklus 1	Keterangan
1	Persiapan	3,0		B
2	Pelaksanaan	2,5		B
3	Pengelolaan Kelas	2,5		B

# Al-Mihnah: Jurnal Pendidikan Islam & Keguruan

Vol. 1. No. 5 Desember 2023. E-ISSN: 2988-2540

Hal.1164-1178

---

4	Suasana Kelas	3,0		B
---	---------------	-----	--	---

Keterangan :

0	-	1,4	=	kurang
		9		baik
1,	-	2,4	=	Cukup
5		9		
2,	-	3,4	=	Baik
5		9		
3,	-	4,0	=	Sangat
5				Baik

#### 4. Refleksi

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada Materi sujud syukur, sahwī dan sujud tilawah dengan menerapkan model pembelajaran metode demonstrasi. Oleh karena itu refleksi yang dikemukakan akan difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa pada Materi sujud syukur, sujud sahwī dan sujud tilawah.

Pada siklus 1 terdapat kekurangan pemahaman siswa pada Materi sujud syukur, sujud sahwī dan sujud tilawah. Menurut pengamat, ada beberapa hal yang menyebabkan hal ini terjadi. Pertama, siswa tidak fokus pada pengisian LKS sehingga ada bagian tertentu dari isi LKS yang tidak terisi dengan sempurna. Kedua, siswa banyak melakukan hal-hal di luar konteks pembelajaran, Ketiga, diantara satu atau dua kelompok tidak mampu menjawab dengan baik pertanyaan yang diberikan guru pada saat evaluasi di akhir pelajaran.

Dari temuan kekurangan tersebut maka peneliti membuat strategi baru untuk mengurangi penyebab kekurangan pemahaman siswa tersebut di atas, selanjutnya akan diterapkan pada siklus II. Untuk masalah yang pertama peneliti menugaskan tiga orang siswa pada setiap kelompok untuk menulis hasil kegiatan agar semua LKS terisi semua. Dengan cara demikian maka data yang terkumpul menjadi lengkap sehingga siswa lebih memahami materi pengelompokan baru, agar mengurangi siswa yang saling bermain dengan temannya. Sedangkan masalah yang ketiga, peneliti memberikan penjelasan lebih detail tentang Materi Sujud syukur, sujud sahwī dan sujud tilawah, khususnya untuk pertanyaan yang sulit atau tidak mampu dijawab oleh

kelompok dalam diskusi. Disamping itu untuk masalah yang ketiga ini penjelasannya dibantu oleh pengamat.

### 3. Deskripsi

#### siklus II

#### 1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan tindakan berupa Modul Ajar yang sesuai dengan Metode Pembelajaran metode Demonstrasi dengan memperbaiki kekurangan pada siklus I pada materi Materi Sujud Syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah. Disamping itu guru juga membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) dan menyusun lembar observasi aktifitas guru dan siswa. Selanjutnya, guru membuat tes hasil belajar. Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan di kelas, guru dan observer mendiskusikan lembar observasi.

#### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Rabu 30 Juli 2023 dari pukul 11.20 s.d 12.00. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Waktu yang dialokasikan untuk kegiatan pendahuluan adalah 5 menit, sedangkan alokasi waktu untuk kegiatan inti adalah 25 menit dan alokasi kegiatan penutup sebesar 5 menit.

Pada kegiatan pendahuluan, guru melakukan tiga kegiatan, yaitu (1) menyapa dan mengecek kehadiran siswa, (2) melakukan kegiatan pembacaan ayat-ayat pendek, (3) menggali pengetahuan siswa dan mengaitkan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan selanjutnya. Kegiatan pembacaan ayat-ayat pendek sama-sama dilakukan guru dan peserta didik.

Melalui kegiatan inti mendesain kegiatan agar siswa dapat mengalami proses menemukan, menamai dan mempresentasikan. Untuk dapat menemukan berkaitan dengan Metode Demonstrasi pertama-tama guru membagi siswa dalam 3 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa.

Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang tugas siswa, sebelum penugasan dilakukan sehingga siswa tidak menjadi bingung. Selain itu, selama diskusi berlangsung guru berkeliling kelompok untuk mengawasi siswa bekerja sambil sesekali mengomentari hasil praktik siswa. Perwakilan setiap kelompok kemudian mempraktikkan sujud syukur, sahwi dan tilawah. Siswa dari kelompok lain akan ditanyakan pendapatnya terkait praktik dari perwakilan setiap kelompok yang sedang presentasi. Jika terdapat kekeliruan, guru terlebih dahulu meminta sesama siswa yang melakukan perbaikan. Siswa yang hasil temuan kelompok yang benar dan mempraktikkan dengan bagus mendapatkan pujian dari guru sedangkan siswa yang belum melakukan dengan maksimal dimotivasi dan diberi penguatan.

Kegiatan akhir siklus II antara lain: (1) melakukan evaluasi untuk mengetahui pencapaian siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan metode Demonstrasi, (2)

# Al-Mihnah: Jurnal Pendidikan Islam & Keguruan

Vol. 1. No. 5 Desember 2023. E-ISSN: 2988-2540

Hal.1164-1178

siswa melakukan kilas balik tentang pembelajaran yang baru dilakukan dan (3)siswa dan guru merayakan keberhasilan belajar dengan mengucapkan Alhamdulillah

### 3. Observasi

#### Hasil Belajar Siswa

Partisipasi siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Gorontalo ada peningkatan dalam Kegiatan Pembelajaran pada siklus II setelah dilakukan penerapan model pembelajaran kooperatif menggunakan metode demonstrasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respons siswa terhadap Kegiatan Pembelajaran meskipun masih ada sebagian kecil masalah yang muncul pada saat proses Kegiatan Pembelajaran berlangsung.

Partisipasi siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Gorontalo dalam kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada siklus I. Hasil belajar siswa pada siklus II dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe metode demonstrasi dengan jumlah 15 siswa, terdapat seluruh siswa atau 100 % yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 0 . Data dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini.

Tabel.5 Hasil ulangan harian pada siklus II

Hasil ulangan harian siklus II:

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas/Tidak Tuntas
1	Adriansa Ali	77	Tuntas
2	Afika Laiya	82	Tuntas
3	Ahmad Dj. Umar	79	Tuntas
4	Azzahra Cantika Khumairah Datau	80	Tuntas
5	Balqis Djunaid	80	Tuntas
6	Devina Aurelia F. Talib	79	Tuntas
7	Farel Lahati	77	Tuntas
8	Indra Aditya	82	Tuntas
9	Moh. Nur Iman Hasania	80	Tuntas
10	Moh. Al Dzikri Djafar	82	Tuntas
11	Muh. Aldriansyah Pomalingo	82	Tuntas
12	Nazwa Ramadhanti Abdullah	75	Tuntas
13	Nur Alifah Ulsiah Djakaria	80	Tuntas
14	Rediva Husna	79	Tuntas
15	Safrina R. Nusi	80	Tuntas

Jumlah : 1194

Rata-rata : 79.6

Ketuntasan

Klasikal : 0 %

KKM : 75

#### 4. Aktifitas Guru

Data hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran metode demonstrasi ditunjukkan pada tabel 4, bahwa pengelolaan pembelajaran dengan penerapan metode demonstrasi dalam materi pelajaran Pendidikan agama Islam pada siklus I sebesar 3,00 yang berarti termasuk kategori baik. Data dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. Data Penilaian pengelohan pembelajaran menggunakan Metode Demonstrasi

No	Aspek yang diamati	Skor pengamatan	Siklus II	Keterangan
1	Persiapan	3,0		B
2	Pelaksanaan	3,0		B
3	Pengelolaan Kelas	3,0		B
4	Suasana Kelas	3,0		B

Keterangan :

0	-	1,4	=	kurang
		9		baik
1,5	-	2,4	=	Cukup
		9		
2,5	-	3,4	=	Baik
		9		
3,5	-	4,0	=	Sangat
				Baik

## 5. Refleksi

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada Materi sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah dengan menerapkan model pembelajaran menggunakan metode Demonstrasi. Oleh karena itu refleksi yang dikemukakan akan difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa pada Materi sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah.

Pada siklus 1 terdapat kekurangan pemahaman siswa pada Materi sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah Menurut pengamat, ada beberapa hal yang menyebabkan hal ini terjadi. Pertama, siswa tidak fokus pada pengisian LKS sehingga ada bagian tertentu dari isi LKS yang tidak terisi dengan sempurna. Kedua, siswa banyak melakukan hal – hal di luar konteks pembelajaran, seperti bermain dengan teman sekelompoknya. Ketiga, diantara satu atau dua kelompok tidak mampu menjawab dengan baik pertanyaan yang diberikan guru pada saat evaluasi di akhir pelajaran. Dari temuan kekurangan tersebut maka peneliti membuat strategi baru untuk mengurangi penyebab kekurangan pemahaman siswa tersebut di atas, selanjutnya akan diterapkan pada siklus II. Untuk masalah yang pertama peneliti menugaskan tiga orang siswa pada setiap kelompok untuk menulis hasil kegiatan agar semua LKS terisi semua. Dengan cara demikian maka data yang terkumpul menjadi lengkap sehingga siswa lebih memahami materi pengelompokan baru, agar mengurangi siswa yang saling bermain dengan temannya. Sedangkan masalah yang ketiga, peneliti memberikan penjelasan lebih detail tentang Materi sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah khususnya untuk pertanyaan yang sulit atau tidak mampu dijawab oleh kelompok dalam diskusi. Disamping itu untuk masalah yang ketiga ini penjelasannya dibantu oleh pengamat.

## KESIMPULAN

Penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar Materi sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah Siswa kelas VII SMP Negeri 4 Gorontalo. Dengan demikian, metode demonstrasi dapat dianggap sebagai alternatif yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa, khususnya pada materi yang melibatkan aspek praktik seperti sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi. Diharapkan metode ini dapat diterapkan secara lebih luas dalam pembelajaran pendidikan agama Islam untuk materi-materi lain yang memerlukan praktik langsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahsan Muhammad dan Sumiyati, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII, 2017, Bogor: CV. Mitra Abadi, Cet. Ke-2: (Edisi Revisi), Al-Utsaimin, Syaikh Muhammad bin Shalih, 1438/2017.
- Arikunto, Suharsimi, dkk, 2007, Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Bumi Aksara.

# Al-Mihnah: Jurnal Pendidikan Islam & Keguruan

Vol. 1. No. 5 Desember 2023. E-ISSN: 2988-2540

Hal.1164-1178

---

- Asrori, H. Mohammad. 2009. Penelitian Tindakan Kelas, Bandung: CV.Wacana Prima.
- Budiyanto, Mangun dan Syamsul Kurniawan, 2017, Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Yogyakarta , Cet. II.
- Bukhori, Imam, 2009.
- Sahih Bukhari, Beirut: Dar Ibn Hazm, Bukhori Imam, 2002. Sahih Bukhari, Beirut: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah Echols John M. dan Hassa Shadily, 1984, Kamus Inggris-Indonesia, Jakarta: PT. Gramedia.
- Fathurrahman, 2010, Metode Demonstrasidan Eksperimen, [http://udhiexz .wordpress .com/2008/08/ 08/metode-demonstrasi-dan- eksperimen](http://udhiexz.wordpress.com/2008/08/08/metode-demonstrasi-dan-eksperimen) (8 Agustus 2008)
- Jogiyanto, 2006, Filosofis Pendekatan dan Penerapan Pembelajaran Metode Kasus, Yogyakarta: CV. Andi Offset Kudus, STAIN, 2010. Buku Ajar Praktikum Ibadah Mahasiswa STAIN Kudus. Kudus: STAIN Kudus.
- Listianti Irma, 2014, Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mataeri Jama' Qashar Kelas VII Mts, Tangerang Selatan, Quasi Eksperimen di Mts Islamiyah Ciputat) Mariawan I Made, Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Pendekatan Kontektual, Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 2003 Volume